BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2021 merupakan sebuah lembaga kesehatan yang mengadakan kegiatan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan mutu rumah sakit salah satunya dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya kepada pasien. Rekam medis memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan rumah sakit yang dapat dipertanggungjawabkan. Rekam medis berisikan riwayat pengobatan pasien, oleh karena itu data yang ada di dalam rekam medis sangat rahasia dan harus dijaga keamanannya. Untuk mendukung terciptanya keamanan dan pemeliharaan rekam medis perlu diadakan ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan dokumen.

Menunjang tertib administrasi merupakan tujuan dari rekam medis dan sebagai usaha meningkatkan pelayanan kesehatan. Rekam medis memiliki manfaat sebagai bukti hukum bagi pasien maupun rumah sakit, menegakkan disiplin dan etika kedokteran, serta keperluan bagi para mahasiswa untuk menunjang pendidikan maupun penelitian (Rustiyanto, 2015). Rekam medis memiliki sifat rahasia dan mengandung unsur hukum maka terdapat unit yang menunjang keamanan rekam medis yaitu ruang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

penyimpanan untuk menyimpan fisik rekam medis, hal ini yang menjadi tanggung jawab rumah sakit sedangkan aspek isi rekam medis merupakan milik pasien (Mathar, 2018).

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berjudul keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, keamanan berkas rekam medis ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal yaitu terdapat beberapa komponen seperti tinta, kertas dan map sedangkan faktor eksternal keamanan berkas rekam medis yaitu seperti adanya pihak yang tidak berwenang, bencana alam, debu, dan binatang. Sedangkan untuk faktor kerahasiaan berkas rekam medis yaitu belum terjaga dengan baik dikarenakan terdapat pasien yang membawa rekam medis sendiri saat akan melanjutkan konsultasi ke pemeriksaan di fasilitas penunjang (Prasasti & Santoso, 2017).

Keamanan rekam medis pasien dilihat dari segi aspek fisik, biologis dan kimiawi. Berdasarkan pengamatan di dalam ruang filing, petugas lain selain petugas rekam medis dapat masuk dan pasien sendiri yang melakukan pendistribusian rekam medis (Hutauruk & Astuti, 2018).

Berdasarkan latar belakang penelitian ini terkait pentingnya keamanan dan kerahasiaan rekam medis, rumah sakit menetapkan pelaksanaan kebijakan dan protap berupa Standar Prosedur Operasional di ruang filing guna untuk mengurangi resiko yang bisa terjadi. Penelitian ini mengkaji dari penelitian sebelumnya dengan mengambil kesimpulan dan solusi terkait aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode *literature review* dengan judul "**Tinjauan Aspek Keamananan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit?"

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Meninjau pelaksanaan dalam menjaga keamanan dan kerahasian rekam medis di ruang filing rumah sakit dari berbagai jurnal.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui faktor keamanan dan kerahasiaan rekam medis dari faktor intrinsik dan ekstrinsik di ruang filing rumah sakit dari berbagai jurnal.

   b. Mengetahui Standar Prosedur Operasional keamanan dan kerahasian di ruang filing rumah sakit dari berbagai jurnal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai bahan rujukan, sumber informasi dan referensi penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Manfaat Praktis

   a. Sebagai acuan dalam pelaksanaan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit.

   b. Sebagai bahan masukan dan pembanding untuk penelitian berikutnya serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta